

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, desain penelitian, prosedur penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, dan analisis data.

#### **3.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara dua variable, dua variabel yang difokuskan mengenai motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasi.

Sutedi, (2011: 58) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Masalah dalam penelitian deskriptif adalah masalah-masalah yang aktual yang terjadi pada masa penelitian ini dilakukan. Oleh karena itu, dalam bidang pendidikan, penelitian deskriptif dapat difungsikan untuk memecahkan masalah praktis yang timbul di lapangan.

Selanjutnya Sutedi, (2011: 23) berpendapat bahwa pengertian penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka yang diolah dengan menggunakan statistik disini penulis memilih melakukan penelitian dengan metode deskriptif kuantitatif karena untuk memecahkan masalah secara aktual berupa angka-angka yang diolah dengan menggunakan statistik dengan fenomena yang terjadi di lapangan. Penulis juga menggunakan teknik analisis regresi teknik ini digunakan untuk mengetahui apakah motivasi belajar siswa memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa dan teknik analisis korelasi teknik ini digunakan untuk mengetahui besar atau kecilnya hubungan antara kedua variabel tersebut.

Kata korelasi diambil dari bahasa Inggris yaitu *Correlation* artinya saling hubungan atau timbal balik. Menurut Muhidin, (2017: 105) dalam ilmu statistika istilah korelasi diberi pengertian sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih teknik korelasi ini digunakan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara kedua variabel penelitian.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis korelasional karena penelitian ini untuk mencari ada tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain.

### 3.2. Prosedur Penelitian

Di dalam suatu penelitian terdahulu peneliti menyusun proposal penelitian dan sebelum melakukan penelitian lebih lanjut diperlukan beberapa persiapan diantaranya:

1. Tahap perencanaan

Pembuatan angket angket motivasi belajar siswa yang berisikan 25 pernyataan.

2. Tahap pelaksanaan

Memberikan angket tersebut kepada 180 siswa kelas XII SMKN 1 Pusakanagara Subang.

3. Tahap akhir

Mengolah data penelitian dan menarik kesimpulan.

### 3.3. Partisipan

Dalam penelitian ini penulis memilih partisipan siswa-siswi SMKN 1 Pusakanagara Subang, penelitian ini berfokus pada beberapa sampel siswa SMKN 1 Pusakanagara Subang kelas XII karena penelitian ini untuk meneliti Korelasi Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran bahasa Korea.

### 3.4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi di SMKN 1 Pusakanagara yang berjumlah 360 siswa sampel dalam penelitian ini 180 siswa dari kelas XII SMKN 1 Pusakanagara Subang. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara *Simple Random Sampling*. Menurut Fowler dalam buku Creswell (2019: 211) *random sample* yaitu setiap individu dalam populasi memiliki kemungkinan yang sama untuk dipilih.

Perhitungan penentuan sampel ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin* dalam buku Siregar, (2017: 34) adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  = sampel

$N$  = populasi

$e$  = Perkiraan Tingkat Kesalahan. (*margin of error*) = 0,05

$$\begin{aligned}
n &= \frac{360}{1 + 360(0,05)^2} \\
&= \frac{360}{1 + 360(0,0025)} \\
&= \frac{360}{1 + 1,005} \\
&= \frac{360}{2,005} \\
n &= 179,5 \\
&= 180
\end{aligned}$$

### 3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket pernyataan yang digunakan penulis di dalam angket adalah pernyataan terstruktur atau tertutup yang berbentuk pernyataan berskala Likert. Menurut Anggoro (2007: 5.10) angket dengan bentuk pernyataan Likert adalah angket yang pernyataannya mengandung jawaban berskala yaitu jawaban yang disusun berdasarkan gradasi atau tingkatan. Responden diminta untuk menyatakan persetujuan maupun penolakannya terhadap pilihan yang disediakan. Penskoran angket motivasi belajar memakai skala likert yang dimodifikasi menjadi lima alternatif jawaban yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah dan sangat tidak pernah. Responden dapat memilih satu diantara lima pilihan jawaban yang disesuaikan dengan keadaan diri subjek. Siregar, (2017: 25) berpendapat bahwa skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang objek atau fenomena. Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan yaitu: pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2,1 dan pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4 dan 5. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Pengembangan instrumen ini berdasarkan pada kerangka teori yang telah disusun selanjutnya dikembangkan dalam indikator-indikator dan kemudian dijabarkan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan. Kisi-kisi instrumen merupakan hasil modifikasi dan buatan sendiri dari penelitian yang relevan.

Adapun langkah-langkah penyusunan instrument sebagai berikut:

1. Membuat Kisi-Kisi

*Tabel Error! No text of specified style in document. -1*

*Kisi-Kisi Motivasi Belajar*

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No butir	Jumlah
Motivasi Belajar	Tekun dalam menghadapi tugas	1. Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas 2. Rajin mengerjakan tugas	1, 2, 3	3
	Ulet dan tidak mudah putus asa	1. Tidak mudah menyerah 2. Tidak mudah putus asa dalam belajar	4, 5, 6, 7	4
	Menerima pelajaran dengan baik untuk mencapai prestasi	1. Rajin mendengarkan penjelasan guru dengan baik 2. Mencatatnya serta mengulangnya di rumah	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	7
	Senang belajar mandiri	1. Mempelajari materi sebelum dijelaskan oleh guru 2. Mengerjakan soal-soal	15, 16, 17, 18	4

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No butir	Jumlah
		latihan sebelum disuruh oleh guru		
Variabel	Indikator	Sub Indikator	No butir	Jumlah
Motivasi Belajar	Rajin dan penuh semangat	1. Semangat belajar giat 2. Tidak malas belajar	19, 20	2
	Suka mengerjakan soal-soal latihan	1. Sikap siswa terhadap tugas 2. Cara siswa mengerjakan tugas yang berupa soal latihan	21, 22, 23	3
	Berani mempertahankan pendapat bila benar	Kepekaan siswa terhadap kesalahan dalam pelajaran	24, 25	2
			Jumlah	25

## 2. Menyusun butir pernyataan

Butir pernyataan berbentuk pilihan berupa pernyataan positif dan negatif. Pernyataan dikatakan positif jika pernyataan yang dibuat mendukung tentang gagasan yang ada dalam kajian pustaka, sedangkan pernyataan negatif adalah sebaliknya atau tidak mendukung tentang gagasan yang ada di dalam kajian pustaka.

## 3. Membuat skoring

Penskoran dalam penelitian ini menggunakan modifikasi skala likert, untuk angket motivasi belajar dengan lima alternatif jawaban dan untuk angket hasil belajar dengan lima alternatif jawaban.

Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) pada tabel berikut:

*Tabel Error! No text of specified style in document.-2*

*Alternatif Jawaban Motivasi Belajar*

Pernyataan positif dan pernyataan negatif		
Alternatif jawaban	Skor pernyataan positif	Skor pernyataan negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Tidak pernah	2	4
Sangat Tidak Pernah	1	5

Pada penelitian ini jumlah responden adalah 180 orang dan nilai skala pengukuran terbesar adalah 5, serta skala terkecil adalah 1. Sehingga, diperoleh skor ideal  $180 \times 5 = 900$  dan jumlah kumulatif terkecil  $180 \times 1 = 180$ . Nilai presentase terkecil adalah  $(180:900) \times 100 = 20\%$ . Nilai rentang  $100\% - 20\% = 80\%$ , jika dibagi 5 skala skala pengukuran maka didapatkan nilai interval presentasi 16%. Sehingga kriteria nilai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

*Tabel Error! No text of specified style in document.-3*

*Kriteria Persentase Tanggapan Responden*

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00% - 36.00%	Tidak Baik
2	36.01% - 52.00%	Kurang Baik

3	52.01% - 68.00%	Cukup Baik
4	68.01% - 84.00%	Baik
5	84.01% - 100%	Sangat Baik

Sumber: Umi Narimawati (2010:85)

#### Kriteria Penilaian Hasil Belajar

Nilai	Kategori
> 95	Sangat Baik
80 - 89	Baik
70 - 79	Cukup Baik
60 - 69	Kurang Baik
<60	Tidak Baik

### 3.6. Analisis Data

#### 1. Kuesioner

Metode kuesioner Indrawan, (2017: 131) berpendapat bahwa teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan untuk memperoleh informasi dari responden tentang dirinya atas sesuatu. Kuesioner ini terdiri dari butir-butir pernyataan mengenai motivasi belajar dan hasil belajar. Kuesioner tentang motivasi belajar ini dilihat dari jawaban yang diberikan termasuk kuesioner langsung karena responden menjawab tentang keadaan dirinya.

#### 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Korea siswa kelas XII SMKN 1 Pusakanagara Subang.

#### 3. Observasi

Observasi sering disebut sebagai pengamatan yaitu memperhatikan subjek atau objek dengan menggunakan seluruh alat indra dengan begitu kegiatan observasi atau pengamatan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan penglihatan. Metode ini digunakan untuk mengetahui fasilitas belajar siswa di kelas dan motivasi belajar mereka terhadap mata pelajaran bahasa Korea.

#### 4. Teknik Analisis Korelasi, Teknik ini digunakan untuk mengetahui besar atau kecilnya hubungan antara kedua variabel tersebut.



Kata korelasi diambil dari bahasa Inggris yaitu *Correlation* artinya saling hubungan atau timbal balik. Menurut Muhidin, (2017: 105) dalam ilmu statistika istilah korelasi diberi pengertian sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih. Teknik korelasi ini digunakan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara kedua variabel penelitian. Ada langkah persiapan yang akan dilakukan penulis, yaitu:

1. Uji validitas data variabel X dan Y

Uji validitas data ini bertujuan untuk mengetahui valid atau tidak variabel X dan Y atau kesahihan instrument penelitian. Instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Siregar (2017: 252) validitas digunakan dengan rumus Korelasi *Pearson Product Moment* untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas X dengan variabel tak bebas Y dan data berbentuk interval dan rasio atau untuk menentukan valid tidaknya instrumen, penulis juga menggunakan SPSS dan perhitungan statistik.

Rumus uji validitas yang digunakan

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

n = Jumlah responden

x = Skor variabel (jawaban responden)

y = Skor total dari variabel (jawaban responden)

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas merupakan kelanjutan setelah pengujian validitas. Menurut Abdurahman, Muhidin dan Somantri, (2011:123) menyebutkan bahwa “suatu instrumen dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat”. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (homogen) diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.

Pengujian reliabilitas instrumen penelitian menggunakan formula Koefisien Alfa ( $\alpha$ ) dari Cronbach (dalam Abdurahman, Muhidin dan Somantri, 2011:60) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right] 60$$

Dimana rumus varians:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

(Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2011:60)

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen atau Koefisien Korelasi atau Korelasi Alfa

$k$  = Banyaknya Butir Soal

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah Varians Butir

$\sigma_t^2$  = Varians Total

$\sum X$  = Jumlah Skor

$N$  = Jumlah Responden

Kesimpulan dari uji reliabilitas ini membandingkan antara nilai hitung  $r$  dan nilai tabel  $r$ .

Jika  $r_{11}$  hitung  $> r_{tabel}$ , maka reliabel

Jika  $r_{11}$  hitung  $\leq r_{tabel}$ , maka tidak reliabel

### 3. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui sebaran distribusi data yang diperoleh. Menurut Gunawan (2015:65) menyatakan bahwa “uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal”. Uji Normalitas yang digunakan adalah teknik P-Plots. Adapun Langkah-langkah melakukan uji normalitas sebagai berikut:

- a. Jika titik – titik atau data berada didekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal
- b. Sementara itu, jika titik – titik menjauh atau tersebar dan tidak mengikuti garis diagonal maka hal ini menunjukkan nilai residual tidak berdistribusi normal (Imam Ghozali, 2011:160-161).

### 4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual variabel ke variabel yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas (Indrawati, 2015:191). Dengan dasar pengambilan keputusan adalah :

- a) Jika ada pola tertentu seperti titik – titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka akan terjadi heterokedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik – titik yang menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Suatu model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 5. Uji koefisiensi korelasi

Uji koefisiensi korelasi data ini bertujuan untuk menentukan besar korelasi antara kedua variabel penelitian. Untuk menguji hipotesis penelitian ini, penulis menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Penulispun menggunakan beberapa langkah, yaitu:

##### a. Menghitung koefisiensi korelasi

Perhitungan ini dilakukan untuk menentukan besar korelasi antara kedua variabel penelitian yaitu variabel X dan variabel Y.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2 y^2)}}$$

Keterangan :

$r$  = koefisien korelasi X

$x$  = nilai dalam distribusi variabel X

$y$  = nilai dalam distribusi variabel Y

Dalam analisis korelasi terdapat tingkat keeratan hubungan untuk dapat mengetahui kuat lemahnya tingkat atau derajat keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y. Secara sederhana dapat diterangkan sebagai berikut :

$r = 0,00 - < 0,20$  berarti hubungan korelasi sangat rendah

$r = \geq 0,20 - < 0,40$  berarti hubungan korelasi rendah

$r = \geq 0,40 - < 0,70$  berarti hubungan korelasi cukup

$r = \geq 0,70 - < 0,90$  berarti hubungan kuat

$r = \geq 0,90 - < 1,00$  berarti hubungan sangat kuat atau tinggi

b. Menghitung koefisien determinasi

Uji koefisiensi determinasi dilaksanakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisiensi determinasi adalah antara nol dan satu nilai *adjusted R<sup>2</sup>* yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghozali, 2011: 97). Maka dapat dihitung dengan rumus  $R^2$  sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisiensi determ

r = koefisiensi korelasi